

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING SISWA PADA SEKOLAH MULTI JENJANG X

Eflin Lianty Yoseano

Jurusan Teknik Informatika / Fakultas Teknik

epolianty@gmail.com

Abstrak - Sekolah Multi Jenjang X adalah sekolah yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada sekolah multi jenjang ini terdapat bimbingan dan konseling untuk siswa. Bimbingan dan Konseling memiliki tugas untuk membimbing dan membantu siswa selama mereka bersekolah di sekolah multi jenjang X. Setiap pelanggaran dan konseling yang dilakukan siswa dicatat di buku catatan guru BK. Oleh karena itu, bila guru BK ingin menganalisa kembali perkembangan siswa dengan hasil bimbingan dan konseling yang dilakukan sebelumnya, guru BK memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencari data pelanggaran dan konseling siswa. Selain itu penyampaian informasi perkembangan siswa yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya masih dalam bentuk lisan dan waktu untuk bertemu antar guru BK juga tidak tentu sehingga sering kali guru BK mengalami kesulitan untuk menindaklanjuti siswa yang bermasalah. Guru BK harus menghitung batas jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa untuk melakukan laporan orang tua, padahal batas maksimal setiap pelanggaran berbeda-beda sehingga laporan orang tua tidak dapat dijalankan dengan maksimal jika guru BK lupa menghitung jumlah pelanggaran siswa.

Dengan demikian dibuatlah sistem informasi bimbingan dan konseling sekolah multi jenjang untuk membantu aktifitas bimbingan dan konseling yang ada di sekolah multi jenjang X. Sistem informasi yang dibuat diharapkan dapat membantu guru BK berkomunikasi dengan siswa, orang tua siswa dan guru BK di jenjang berikutnya lebih baik lagi. Setelah selesai melalui proses uji coba, didapatkan kesimpulan bahwa sistem informasi yang dibuat dapat membantu aktifitas bimbingan dan konseling yang ada di sekolah multi jenjang X dan membantu guru BK dalam berkomunikasi dengan siswa dan orang tua siswa serta guru BK di jenjang berikutnya.

Kata kunci : *Sistem, Informasi, Bimbingan, Konseling*

Abstract - Multi-Level School X is a school that consists of Kindergarten (TK), elementary school (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA). At this multi-level school there are guidance and counseling for students. Guidance and Counseling has the duty to guide and assist students during they attend in multi-level school X. Any violation and counseling of the student are

recorded in the logbook of BK teachers. Therefore, if a BK teacher wants to analyze the development of the students by using the results of guidance and counseling are done before, BK teacher spend a lot of time to searching for data of violation and counseling of students. Besides informing the development of students who go on to the next level is still in the form of oral and time of the meeting between BK teachers is not necessarily. So, BK teachers often have difficult to follow-up on students who have problems. BK teachers should count limit the number of violations of the student to do the parents report, whereas the maximum limit of each violation is vary so parents report can not be run with the maximum if the BK teacher forget to calculate the violations of student.

Thus made guidance and counseling information systems of multi-level school to assist the activities of guidance and counseling in the multi-level school X. Information system of BK is created to help teachers communicate with students, parents and BK teachers in the next level. After the process of testing, it was concluded that the information system is made to assist the activities of guidance and counseling in the multi-level school X and assist BK teachers in communicating with students, parents and BK teachers in the next level.

Keywords : *Sistem, Information, Guidance, Counseling*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling (BK) biasanya terdapat di semua sekolah yang ada di Indonesia. Tugas dari BK di sekolah adalah membantu siswa selama mereka bersekolah di sekolah multi jenjang. Pelayanan yang umumnya diberikan oleh BK adalah membimbing siswa bila mengalami masalah-masalah kesiswaan seperti bila siswa datang terlambat, siswa tidak memakai seragam dengan benar, berkelahi, dan masalah pribadi lainnya.

Pada umumnya, setiap pelanggaran dan konseling yang dilakukan oleh siswa dicatat di buku catatan guru BK. Catatan-catatan siswa ini hanya dapat diakses oleh guru BK dari sekolah di jenjang pendidikan tersebut dan tidak dapat digunakan dijenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, bila siswa ingin melanjutkan sekolah di sekolah multi jenjang tersebut, guru BK pada sekolah di jenjang pendidikan selanjutnya akan mengalami kesulitan dalam proses pelaporan siswa dan kurang dapat memberikan perlakuan khusus yang maksimal apabila siswa tersebut memerlukannya. Selain itu, orang tua/wali siswa juga masih belum dapat memantau dengan maksimal perkembangan anak mereka di sekolah sehingga orang tua/wali siswa tidak dapat memaksimalkan perhatian kepada anak mereka yang butuh perhatian lebih dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan terdiri dari langkah-langkah berikut ini:

a. Persiapan

Mengumpulkan data proses bimbingan dan konseling di sekolah multi jenjang 'X' dengan cara melakukan wawancara pada guru-guru BK, orang tua siswa dan guru wali kelas di sekolah multi jenjang 'X'. Menganalisis permasalahan apa saja yang ada dan menentukan ruang lingkup sistem BK di sekolah multi jenjang 'X'.

b. Analisis

Melakukan interview pada guru-guru BK di sekolah multi jenjang X. Kemudian menganalisis permasalahan apa saja yang ada dan menentukan ruang lingkup sistem BK di sekolah multi jenjang X.

c. Desain

Setelah melakukan analisis sistem, tahapan selanjutnya adalah membuat desain berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan. Desain tersebut meliputi desain data, desain proses, dan desain tampilan. Desain data digambarkan melalui ER-Diagram yang akan menunjukkan hubungan antara setiap *entity* yang ada. Desain proses ditampilkan melalui DFD (*Data Flow Diagram*) yang akan menggambarkan alur proses sistem yang akan dibuat. Sedangkan desain tampilan yang dibuat merupakan desain dari tampilan sistem dan juga terdapat *Interface Flow Diagram* (IFD).

d. Implementasi

Menerapkan hasil dari analisis sistem dan desain ke dalam bahasa pemrograman dan pembuatan database. Tahap ini mengimplementasikan *database*, pembuatan program, mengintegrasikan sistem sehingga saling terkait satu sama lain.

e. Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba pada aplikasi yang telah dibuat. Uji coba yang dilakukan meliputi verifikasi dan validasi. Verifikasi dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah benar dan bebas dari kesalahan. Sedangkan validasi dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi sudah dapat memenuhi kebutuhan Bimbingan dan Konseling sekolah multi jenjang X. Pada

tahap ini, guru BK, siswa dan orang tua siswa sekolah multi jenjang X diberikan kesempatan untuk mencoba aplikasi yang dibuat. Kemudian guru BK, siswa dan orang tua siswa dapat mengevaluasi apakah hasil dari aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan.

f. Penyusunan Laporan

Membuat laporan dari setiap tahapan yang telah dikerjakan sebelumnya, kemudian dijadikan buku tugas akhir.

ANALISIS

Dengan melihat dari sistem yang berjalan saat ini, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- **Pengisian Buku Merah**
 - Kesulitan untuk mencari data secara cepat jika dibutuhkan secara mendadak karena harus mencari di tumpukan buku atau arsip lainnya.
- **Konseling dengan Siswa**
 - Kesulitan menggunakan data secara bersamaan. Hal ini diakibatkan karena penyimpanan data hanya pada satu buku catatan guru BK sehingga bila terdapat guru lain atau wali kelas membutuhkan untuk melihat perkembangan siswanya di saat yang bersamaan, data yang diinginkan tidak dapat di bagi dua.
 - Kurangnya komunikasi antara guru BK dan wali kelas ataupun guru BK yang satu dengan guru BK yang lain, sehingga data perkembangan siswa memiliki perbedaan dalam pemberian nasehat.
 - Ada beberapa siswa yang tidak mau konseling di sekolah karena siswa tersebut berpikir jika melakukan konseling akan dianggap bermasalah.
- **Laporan Kepada Orang Tua dan *Home Visit***
 - Kurangnya media untuk komunikasi antara orang tua dan guru BK jika orang tua sibuk sehingga tidak mempunyai waktu untuk menemui guru BK.
 - Maksimal pelanggaran yang dilakukan siswa berbeda-beda sehingga guru BK harus menghitung dan memantau pelanggaran yang dilakukan siswa untuk melakukan panggilan orang tua.

- Hasil *home visit* yang dilakukan oleh guru BK tidak dicatat sehingga tidak dapat memaksimalkan tindakan yang akan diambil oleh guru BK.
- **Penentuan Kelas**
 - Terdapat banyak faktor dalam menentukan kelas siswa sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam rapat penentuan kelas.
- **Koordinasi antara Guru BK di Sekolah Multi Jenjang 'X'**
 - Penyampaian informasi perkembangan siswa yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya masih dalam bentuk lisan sehingga dapat terjadi *human error* seperti tidak dapat mengingat dengan baik apa yang disampaikan. Waktu untuk bertemu antar guru BK juga tidak tentu.
- **Pengisian Laporan Akhir Semester**
 - Guru BK juga membutuhkan waktu yang cukup lama jika harus merekap dari buku catatan saat membuat laporan.
 - Catatan dan masukan untuk siswa yang diberikan guru BK kepada guru wali kelas masih dalam bentuk kertas tulisan tangan sehingga jika membutuhkan catatan yang sama, guru BK harus menulis ulang catatan tersebut.

Berdasarkan analisa yang dilakukan diatas, maka diharapkan sistem bimbingan dan konseling akan dibuat sebagai berikut:

- Sistem mempunyai pembagian hak akses untuk setiap guru BK, wali kelas, siswa dan juga orang tua di sekolah multi jenjang 'X'. Sehingga sistem dapat berbagi informasi tentang perkembangan siswa untuk guru BK di jenjang yang sama, sedangkan untuk wali kelas dan siswa yang melakukan konseling hanya dapat mengakses beberapa informasi yang berhubungan dengan konseling siswa yang perlu diketahui.
- Sistem dapat mencatat aktifitas BK, inputan dari wali kelas atau guru lainnya.
- Sistem mempunyai fitur mencari data siswa yang diinginkan, sesuai dengan kebutuhan *user*.
- Sistem dapat menampilkan data pribadi siswa dan laporan-laporan hasil konseling siswa.
- Sistem mempunyai fitur diskusi online antara guru wali kelas dengan guru BK, guru wali kelas dengan orang tua, atau guru BK dengan orang tua.

- Sistem mempunyai fitur konseling online antara guru BK dengan siswa.
- Sistem dapat menampilkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh guru BK, seperti laporan siswa-siswa yang bermasalah akademik dan laporan siswa-siswa yang membunyai masalah yang sama dan penanganannya.
- Sistem dapat memberikan peringatan kepada guru BK jika pelanggaran sudah mencapai batas maksimal, sehingga guru BK dapat melakukan panggilan orang tua.
- Sistem mempunyai fungsi untuk membantu guru BK mengambil keputusan untuk penempatan siswa-siswa di kelas yang baru di awal tahun ajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Website Bimbingan dan Konseling Sekolah Multi Jenjang X yang dibuat memiliki dua bagian, yaitu bagian *backend* dan bagian *frontend*. Halaman *backend* dapat diakses oleh *user* berjenis guru yang dibagi menjadi empat yaitu guru BK, guru admin, guru piket, dan guru wali kelas. Berikut adalah menu halaman *backend*:

1. Menu Master

Menu ini bertujuan untuk membantu guru dalam menambah daftar siswa, daftar orang tua, daftar guru, konseling, jenis pelanggaran, pelanggaran, tahun ajaran, jabatan guru, hasil tes psikologi, kelas dan surat izin. Menu master hanya dapat diakses oleh guru admin (menambah dan mengubah data). Sedangkan guru BK, wali kelas dan guru piket hanya dapat melihat data yang ada di menu master. Halaman master daftar konseling dapat dilihat pada Gambar 1.

No.	Tanggal konseling	Siswa	Masalah	Sekolah	Jenis Konseling	Guru	Aksi
1	28 Mei 2014	Julian	Minder tapi konsent	Cari banyak teman	Tatap muka	Hendriawan Kurnia	✓
2	22 Oktober 2014	Benny Suryajaya	tidak bisa konsentrasi belajar kalau di rumah	cari tempat yang tenang	tatap muka	Hendriawan Kurnia	✓
3	10 November 2014	Ester Millana Setiawan	sebatu sendiri	coba mengkrabkan diri dengan yang lain	Tatap muka	Hendriawan Kurnia	✓
4	10 November 2014	Julian	kurang perhatian keluarga	coba bicara sama keluarga	Tatap muka	Hendriawan Kurnia	✓
5	10 November 2014	Julian	suka tertel masuk sekolah	hika lebih awal	Tatap muka	Hendriawan Kurnia	✓
6	10 November 2014	Kaiti	sering berkelahi dengan teman	dibayar	Tatap muka	Hendriawan Kurnia	✓

Gambar 1 Master Konseling

2. Menu Program Kerja

Menu ini membantu guru BK untuk mencatat program kerja yang disusun sebelum tahun ajaran dimulai. Menu program kerja hanya dapat diakses oleh guru BK. Gambar 2 menunjukkan daftar program kerja yang disusun guru BK.

ID	Nama program kerja	Keterangan	Jenjang	Tahun ajaran	Aksi
1	PERSIAPAN	Persiapan Sebelum Tahun Ajaran Baru di mulai	Sekolah Menengah Pertama	2014/2015	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Print]
2	Peaksanaan Layanan	peaksana BK dan kesiswaan	Sekolah Menengah Pertama	2014/2015	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Print]
3	Tambah	coba	Sekolah Menengah Pertama	2014/2015	[Add] [Edit] [Delete] [Refresh] [Print]

[Buat Program Kerja]

Gambar 2 Daftar Program Kerja

3. Menu Pembagian Kelas

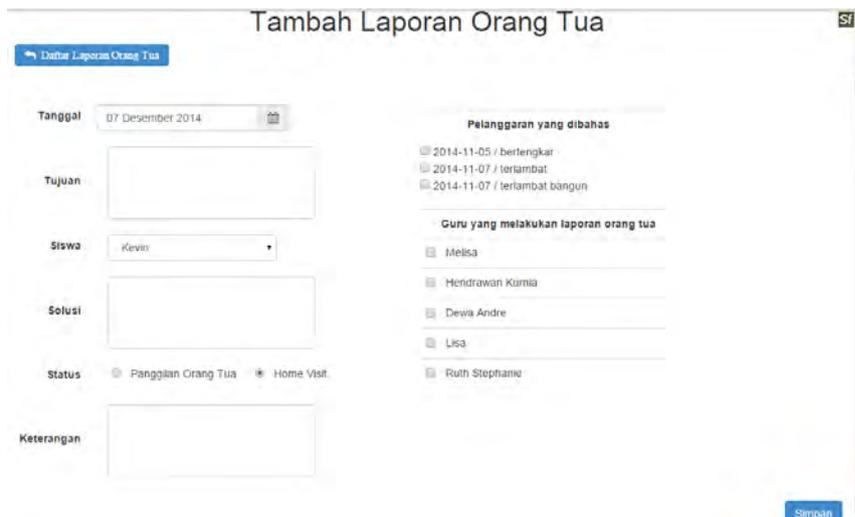
Menu ini bertujuan untuk membantu guru dalam membagi siswa ke kelas-kelas tahun ajaran baru. Menu ini hanya dapat diakses oleh guru BK, guru wali kelas dan guru piket. Berikut adalah gambar menu pembagian kelas.

Nomor	Nomor Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Agama	Pindah Kelas
1	9592	Danny Setiawan	Laki-laki	Katolik	[Pindah]
2	9608	Nalhania Astria	Perempuan	Katolik	[Pindah]
3	9595	Handy Kusuma	Laki-laki	Katolik	[Pindah]
4	9622	Nita Mandala	Perempuan	Katolik	[Pindah]
5	9606	Daniel Alexander	Laki-laki	Katolik	[Pindah]
6	9632	Iviena Husada	Perempuan	Katolik	[Pindah]
7	9619	Alexander Setiawan	Laki-laki	Katolik	[Pindah]
8	9641	Devlyana Hendrawan	Perempuan	Katolik	[Pindah]
9	9621	Nikolaus Rezza	Laki-laki	Katolik	[Pindah]

Gambar 3 Halaman Pembagian Kelas

4. Menu Laporan Orang Tua

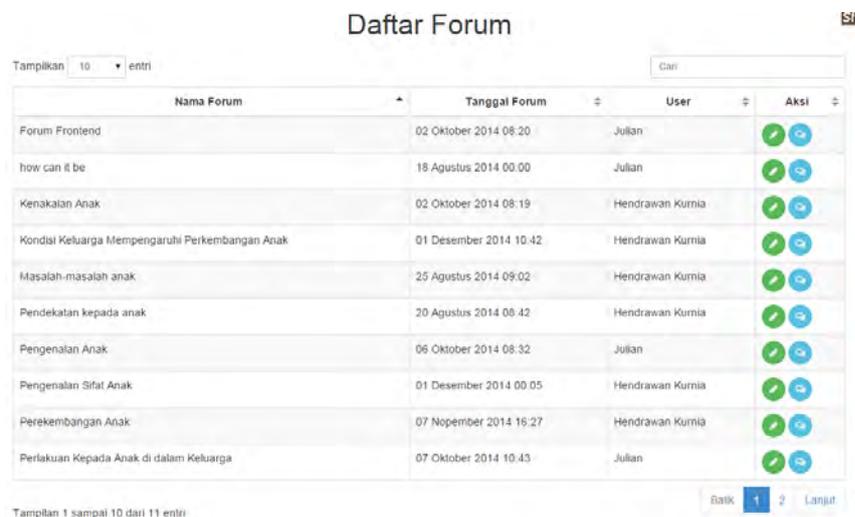
Menu ini bertujuan untuk membantu guru menyimpan data laporan orang tua yang telah dilakukan. Guru yang dapat mengakses menu ini adalah guru BK, guru wali kelas dan guru piket. Gambar 4 menunjukkan halaman input data laporan orang tua.



Gambar 4 Halaman Tambah Laporan Orang Tua

5. Menu Forum

Menu ini bertujuan untuk membantu guru BK melakukan diskusi dengan siswa, orang tua siswa maupun guru-guru lainnya. Semua jenis guru dapat mengakses menu ini. Gambar 5 menunjukkan daftar forum.



Gambar 5 Daftar Forum

6. Menu Konseling *Online*

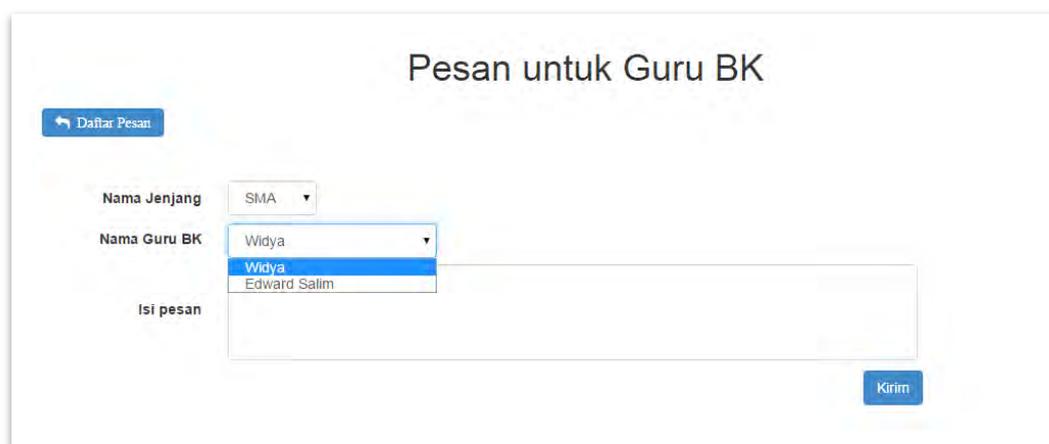
Menu konseling *online* berguna untuk memfasilitasi guru BK melakukan konseling dengan siswa di luar jam sekolah. Guru yang dapat mengakses menu ini hanya guru BK. Gambar 6 menunjukkan halaman konseling online.



Gambar 6 Halaman Histori Barang

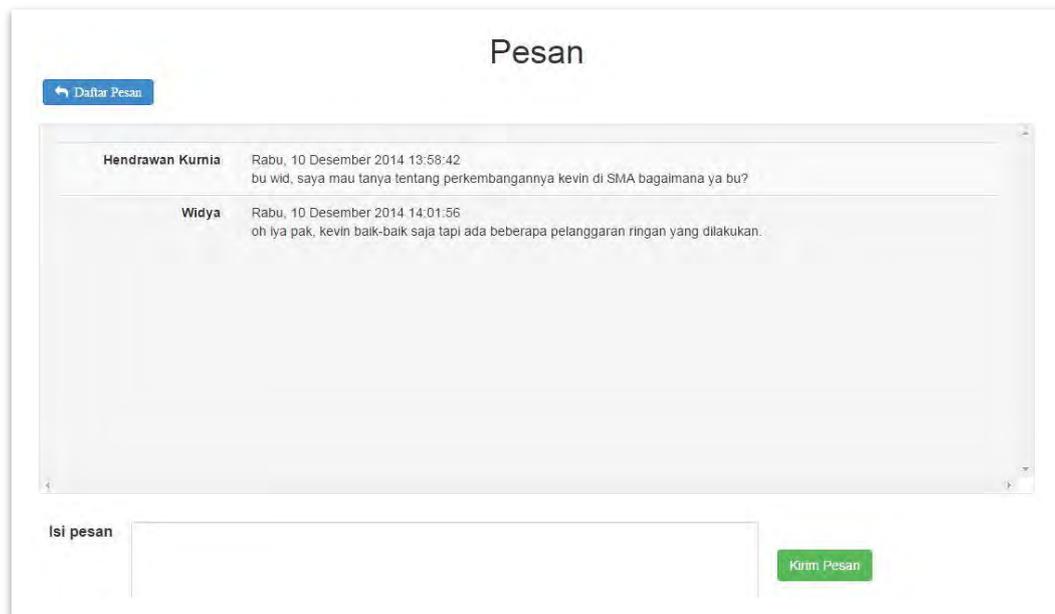
7. Menu Pesan

Menu pesan berguna untuk menghubungi guru BK di jenjang lain, guru BK jenjang yang sama atau orang tua siswa. Gambar 7 menunjukkan pengiriman pesan dari guru BK SMP kepada guru BK di jenjang SMA. Gambar 7 menunjukkan nama jenjang dipilih dan pada bagian nama guru BK ditampilkan daftar nama guru BK yang ada di SMA sekolah multi jenjang X.



Gambar 7 Halaman Buat Pesan untuk Guru BK

Setelah pesan dikirim, maka sistem akan menampilkan daftar pesan yang dilakukan oleh guru BK antar jenjang maupun satu jenjang pendidikan. Contoh daftar pesan dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Pesan untuk Guru BK

8. Menu Laporan

Menu laporan berguna untuk membuat laporan yang diinginkan guru BK. Gambar 9 menunjukkan pembuatan laporan data salah satu siswa SMP sekolah multi jenjang X yang melanjutkan ke jenjang berikutnya. Pada Gambar 9 bagian nama siswa dipilih siswa yang bernama Kevin untuk dilihat laporan siswa tersebut pada jenjang sebelumnya.



Gambar 9 Buat Laporan Data Siswa di Jenjang Sebelumnya

Setelah nama siswa dipilih, sistem akan menampilkan data pribadi siswa, data pelanggaran dan konseling yang pernah dilakukan siswa saat bersekolah di sekolah multi jenjang X, di jenjang sebelumnya. Contoh laporan data siswa di jenjang sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 6.10.

Kevin

No. Induk Siswa: 9590
 No. Induk Kependudukan Siswa: 3578294.51200.0001
 Jenis Kelamin: Laki-laki
 Nama Ayah Siswa: Deni Efendi
 Nama Ibu Siswa: Hilda Efendi
 Keterangan: Anak ini pendiam sekali, harus banyak diajak bicara

Data Pelanggaran Siswa			
Nama Pelanggaran	Tanggal Pelanggaran	Sebab Pelanggaran	Hukuman yang diterima
Berkelahi	05 Nopember 2014	bertengkar	Panggilan Orang Tua
Berkelahi	07 Nopember 2014	terlambat	Panggilan Orang Tua
Terlambat	07 Nopember 2014	terlambat bangun	Berdiri di depan kelas

Data Konseling Siswa			
Tanggal Konseling	Masalah yang dihadapi	Solusi	Guru yang menangani
10 Nopember 2014	sering berkelahi dengan teman	ditegur	Hendrawan Kumia

Gambar 6.10 Laporan Data Siswa di Jenjang Sebelumnya

Halaman *frontend* memiliki 3 menu yang dapat diakses oleh siswa dan orang tua. Untuk dapat mengakses halaman *frontend*, siswa dan orang tua harus melakukan *login* terlebih dahulu. Menu yang ada pada halaman *frontend* adalah sebagai berikut:

1. Menu Beranda

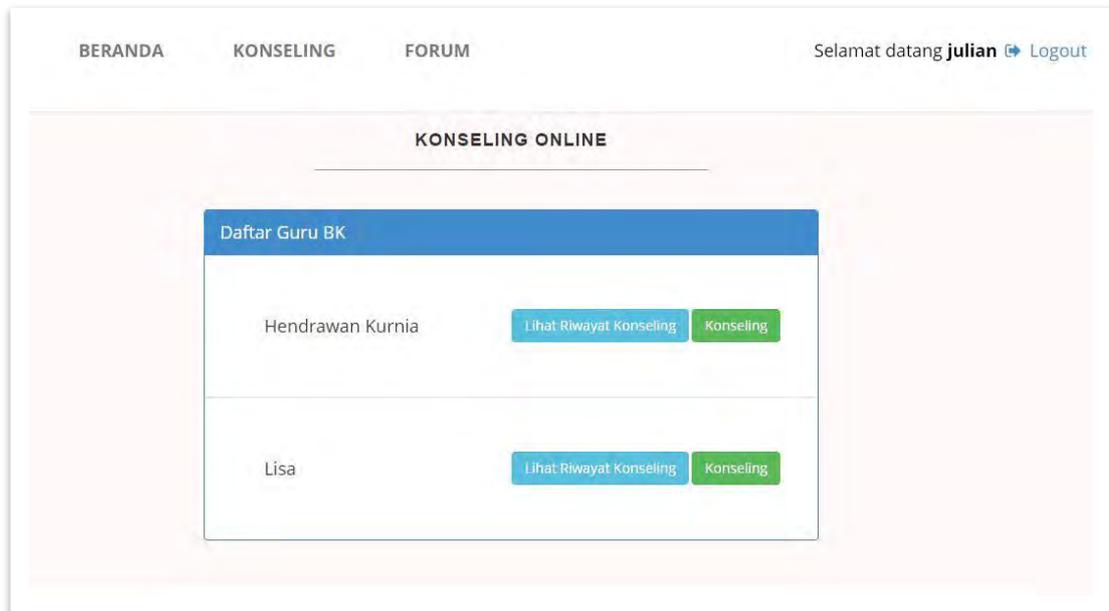
Merupakan halaman yang memuat pengumuman-pengumuman yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling sekolah multi jenjang X.



Gambar 11 Halaman Beranda

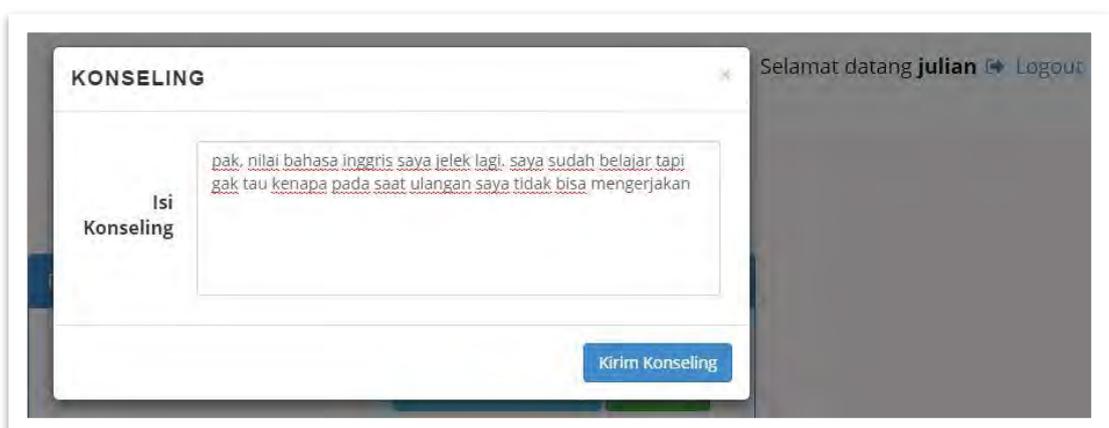
2. Menu Konseling

Merupakan menu yang dapat diakses oleh siswa bila siswa ingin melakukan konseling *online* dengan guru BK. Gambar 12 menunjukkan halaman konseling di mana siswa dapat memilih guru BK untuk melakukan konseling.



Gambar 12 Halaman Konseling Online

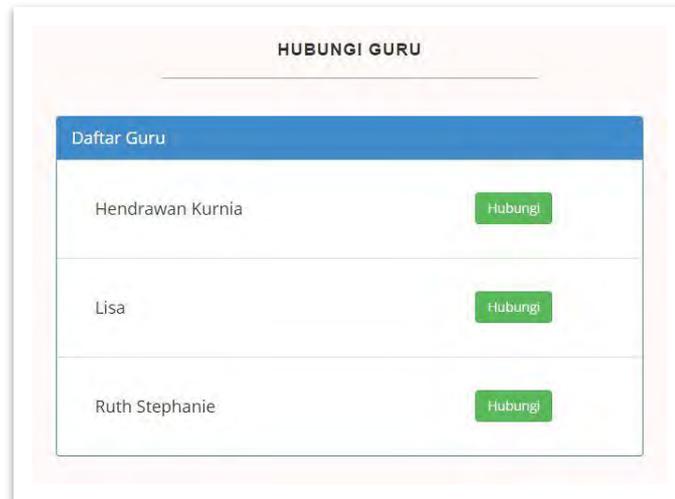
Gambar 6.13 menunjukkan halaman konseling online yang dapat diakses oleh siswa. Saat siswa mengirim konseling, sistem menampilkan halaman riwayat konseling yang telah dilakukan siswa dengan guru BK yang dipilih oleh siswa.



Gambar 6.13 Input Konseling Online Frontend

3. Menu Hubungi Guru

Merupakan menu yang dapat diakses oleh orang tua siswa bila orang tua siswa ingin menghubungi guru BK ataupun guru wali kelas. Gambar 14 menunjukkan halaman hubungi guru di mana orang tua dapat memilih guru untuk bertanya tentang perkembangan anak mereka disekolah.



Gambar 14 Halaman Hubungi Guru

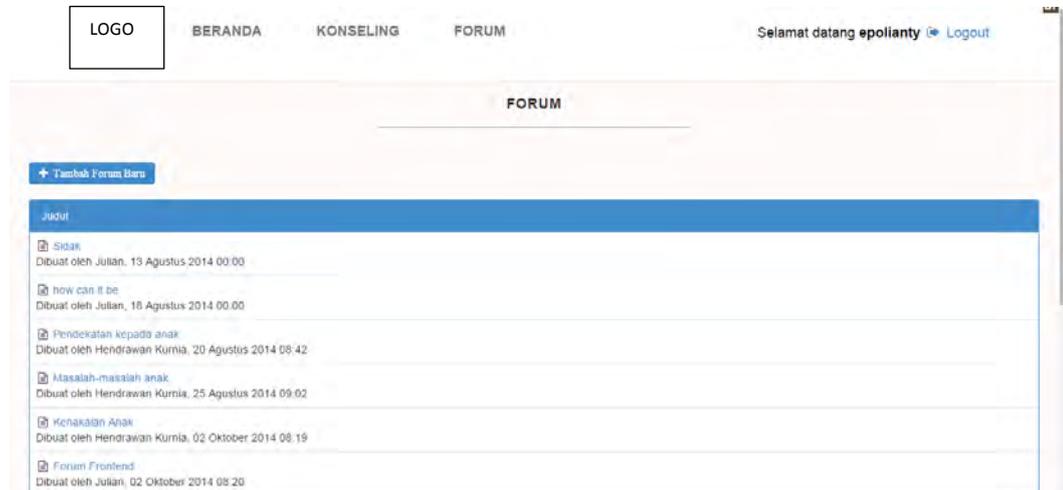
Setelah orang tua siswa memilih guru yang ingin dihubungi, sistem menampilkan halaman pesan antara orang tua siswa dengan guru yang dipilih. Pada halaman pesan, orang tua siswa dapat melihat riwayat pesan dan mengirim pesan kepada guru yang telah dipilih. Halaman riwayat pesan dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 6.15 Riwayat Pesan Orang Tua

4. Menu Forum

Merupakan menu yang dapat diakses oleh siswa dan orang tua siswa. Menu ini digunakan oleh siswa maupun orang tua siswa untuk berdiskusi tentang suatu topik. Halaman daftar forum dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16 Halaman Konseling Online

Setelah sistem yang dibuat selesai, maka dilakukan tahap validasi. Tahap validasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan *user* atau belum. Validasi sistem dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada *user* yaitu guru BK, siswa dan orang tua siswa sekolah multi jenjang 'X' untuk mencoba sistem yang dibuat. Setelah sistem selesai dicoba, dilakukan wawancara singkat kepada satu guru BK SMP, satu guru BK SMA, lima siswa SMP/SMA, dan lima orang tua siswa sekolah multi jenjang 'X' dengan menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan hak akses yang ada. Berikut beberapa pertanyaan beserta jawaban dari guru BK sekolah multi jenjang 'X' :

1. Apakah sistem yang dibuat telah membantu guru BK dalam mencari data pelanggaran siswa secara cepat?

Sistem yang dibuat sangat membantu saat mencari data pelanggaran siswa karena terdapat fitur untuk mencari dengan mengetik kata kunci dari data yang dibutuhkan. Hal ini dikatakan oleh guru BK karena sebelumnya guru BK membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari data pelanggaran siswa.

2. Apakah sistem yang dibuat telah membantu guru BK dalam melakukan konseling dengan siswa?

Menurut guru BK sistem yang dibuat telah membantu guru BK dalam melakukan konseling dengan siswa karena konseling yang dilakukan tidak lagi hanya dalam jam sekolah saja melainkan juga dapat dilakukan di luar jam sekolah. Hanya saja guru BK menyarankan agar fitur konseling *online* dapat dibuat seperti *chat* sehingga guru BK dapat mengetahui siswa mana yang sedang membuka konseling *online*.

3. Apakah sistem yang dibuat telah membantu guru BK berkomunikasi dengan orang tua siswa?

Menurut guru BK sistem yang dibuat telah membantu guru BK dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Hanya saja, ada beberapa orang tua yang tidak dapat diajak kerja sama apabila harus membuka *website* untuk berkomunikasi dengan guru BK.

4. Apakah sistem yang dibuat telah membantu guru BK berkomunikasi dengan guru BK di jenjang lainnya?

Menurut guru BK sistem yang dibuat telah membantu guru BK dalam berkomunikasi dengan guru BK di jenjang lainnya dengan adanya fitur untuk mengirim pesan kepada guru BK lainnya sehingga dapat berkoordinasi dengan baik.

5. Apakah sistem yang dibuat telah membantu guru BK dalam melakukan laporan orang tua?

Guru BK mengatakan bahwa dengan adanya notifikasi batas maksimal pelanggaran yang dilakukan siswa, sistem sangat membantu untuk mengingatkan guru BK dalam melakukan laporan orang tua.

6. Apakah dengan laporan-laporan yang ada dapat membantu guru BK dalam menganalisis perkembangan siswa?

Menurut guru BK, dengan adanya laporan jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa setiap tahun ajaran dan laporan konseling siswa dapat membantu guru BK dalam menganalisis perkembangan siswa. Laporan data siswa di jenjang sebelumnya juga membantu guru BK untuk memberikan perlakuan yang maksimal kepada siswa tersebut.

7. Apakah fitur pembagian kelas membantu guru dalam menentukan kelas siswa pada tahun ajaran baru?

Menurut guru BK, fitur pembagian kelas membantu guru BK dalam penentuan kelas di tahun ajaran baru. Hanya saja, fitur pembagian kelas ini akan digunakan oleh guru BK kepada siswa yang baru memasuki jenjang tersebut. Untuk siswa yang sudah di kelas yang lebih tinggi akan digunakan pembagian kelas seperti biasa karena menurut guru BK, guru-guru yang ada di sekolah multi jenjang X sudah lebih mengenal siswa-siswa mereka sehingga lebih mudah untuk menentukan kelas siswa seperti biasa.

Berikut beberapa pertanyaan beserta jawaban dari siswa sekolah multi jenjang 'X' :

1. Apakah dengan adanya *website* sekolah yang menyediakan fitur konseling *online* dapat membantu siswa melakukan konseling dengan guru BK di luar jam sekolah?

Dari lima siswa yang diwawancarai, semuanya mengatakan dengan adanya fitur konseling online dapat membantu siswa melakukan konseling *online* di luar jam sekolah. Menurut mereka dengan adanya konseling online lebih fleksibel untuk menghubungi guru BK.

2. Apakah dengan adanya konseling online membuat siswa akan lebih sering konseling dengan guru BK?

Menurut kelima siswa yang diwawancarai, awalnya mereka akan mencoba fitur konseling online. Akan tetapi untuk lebih sering menggunakan fitur ini mereka masih belum tahu karena belum diterapkan. Akan tetapi kelima siswa tersebut memiliki pendapat yang sama bahwa dapat ditambahkan fitur untuk menghubungi guru wali kelas juga, jangan guru BK saja. Hal ini dikarenakan mereka lebih sering berkomunikasi dengan guru wali kelas dibandingkan dengan guru BK.

Berikut beberapa pertanyaan beserta jawaban dari orang tua siswa sekolah multi jenjang 'X' :

1. Apakah dengan adanya *website* sekolah yang menyediakan fitur menghubungi guru sekolah multi jenjang X, baik guru BK maupun guru wali kelas dapat membantu orang tua siswa melakukan komunikasi dengan guru BK/wali kelas di luar jam sekolah?

Dari orang tua siswa yang diwawancara, semuanya mengatakan fitur tersebut sangat membantu karena orang tua dapat berkomunikasi dengan guru BK ataupun wali kelas anak mereka jika orang tua tidak dapat pergi ke sekolah untuk melakukan panggilan orang tua. Hanya saja orang tua mengatakan bahwa mereka kurang paham dengan *website* dan harus belajar lagi.

2. Apakah fitur laporan data pelanggaran siswa membantu orang tua untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan anak mereka di sekolah?

Menurut kelima orang tua siswa yang diwawancara, laporan data pelanggaran siswa membantu orang tua dalam memantau sikap anak mereka di sekolah dan bagaimana penanganan yang dilakukan pihak sekolah dalam menindaklanjuti tindakan pelanggaran yang dilakukan anak mereka.

3. Apakah fitur forum yang ada di *website* membantu orang tua untuk melakukan diskusi dengan orang tua yang lain serta guru BK?

Fitur forum membantu orang tua bila orang tua ingin mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan anak mereka di sekolah.

Setelah wawancara yang dilakukan dengan guru BK, siswa dan orang tua siswa maka didapatkan hasil evaluasi sebagai berikut:

- Sistem yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan dan membantu guru BK dalam mencari data pelanggaran yang dilakukan siswa.
- Dengan adanya fitur konseling online, guru BK dapat melakukan konseling dengan siswa diluar jam sekolah sehingga proses konseling dapat berjalan lebih fleksibel.
- Dengan adanya fitur untuk menghubungi guru BK maupun wali kelas, orang tua dapat berkomunikasi dengan guru jika orang tua tidak dapat menemui guru di sekolah.

- Sistem yang dibuat membantu guru BK dalam melakukan laporan orang tua dengan adanya notifikasi batas maksimal pelanggaran siswa.
- Dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa kemungkinan akan mengalami kendala karena ada beberapa orang tua siswa yang tidak dapat diajak kerja sama untuk berkomunikasi dengan guru BK melalui *website*.
- Pembagian kelas pada sistem dibagi berdasarkan agama dan jumlah jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan memperhitungkan maksimal jumlah siswa per kelas. Pembagian kelas pada sistem tidak memperhitungkan nilai rapor.
- Laporan data pelanggaran siswa membantu orang tua dalam memantau sikap anak mereka di sekolah.
- Orang tua harus mempelajari sistem yang dibuat jika orang tua ingin menggunakan sistem ini.
- Saat dilakukan validasi kedua, guru BK mengatakan bahwa fitur import untuk data siswa membantu guru BK dalam menginput data siswa tanpa harus menginput satu per satu siswa. Guru BK dapat langsung mengimport data siswa dalam bentuk *file Excel*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan sistem ini, antara lain:

- a. Pembagian kelas pada sistem bagian penentuan kelas tahun ajaran baru dibagi berdasarkan agama dan jumlah jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan memperhitungkan maksimal jumlah siswa per kelas.
- b. Sistem yang dibuat membantu orang tua siswa dalam memantau anak mereka dengan adanya laporan data pelanggaran siswa dan juga membantu komunikasi dengan guru BK maupun guru wali kelas. Hal ini dikarenakan sebelumnya karena oleh keterbatasan waktu sehingga komunikasi antara orang tua dengan guru BK kurang.
- c. Dengan adanya fitur forum, guru dan orang tua maupun siswa dapat berdiskusi diluar jam sekolah. Sistem yang dibuat juga membantu guru BK untuk melakukan laporan orang tua, mencari data pelanggaran siswa dan membantu proses konseling siswa dengan guru BK.

Saran yang diberikan antara lain:

- a. Fitur konseling online dibuat seperti *chat* sehingga guru BK dapat mengetahui siswa mana yang sedang membuka konseling *online*.
- b. Menambahkan keuangan pada sistem bagian program kerja.
- c. Menambahkan kriteria nilai rapor (nilai akademik) pada sistem bagian pembagian kelas tahun ajaran baru karena pembagian kelas masih menggunakan kriteria jenis kelamin dan agama siswa.
- d. Menambahkan fitur untuk menghubungi wali kelas pada bagian *frontend* sistem jika *user* yang melakukan *login* adalah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amti dan Prayitno. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djojodihardjo, Harijono. 1984. *Pengantar Sistem Komputer*. Bandung: Erlangga.

Kroenke, D M. (2008). *Experiencing MIS*. Prentice-Hal. NJ: Upper Saddle River.

O'Brien, J.A. 2002. *Management Information Systems (4th ed)*. USA: McGraw-Hill, Inc.

Pemerhati Guru, 2014. *Pengertian Bimbingan dan Konseling (BK)*.

<http://panduanguru.com/pengertian-bimbingan-konseling-bk/> :

[INTERNET](#). Dikutip pada tanggal 25 November 2014.

Rochman Natawidjaja, 1987. *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok I*. Bandung: CV Diponegoro.

Shertzer & Stone, 1980. *Fundamental of Counseling*. Boston: Houghton Mifflin Company.